

DAFTAR PUSTAKA

- Destari, Galuh Kumala Dewi., Sarjiwo., Antonia Indrawati. 2021. “Metode Pembelajaran Tari Rumeksa di Sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto”. *Jurnal Indonesian of Performing Arts Education*. Vol.1., No.1.
- Dwishiera, Non Cahya Anastasia., Diah Kusumawardani Wijayati. 2021. *Panduan Guru Seni Tari*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Herdiani, Een. 2016. “Metode Sejarah Dalam Penelitian Tari”. *Jurnal Seni Makalangan*. Vol.3.,No.2
- Kurnita, Taat Yeniningsih. 2018. *Pendidikan Seni Tari*. Banda Aceh: Syiah Kuala niversity Press.
- Restian, Anita. 2019. *Koreografi Seni Tari Berkarakter Islami*. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Supriyanto, Eko. 2018. *Ikut Kait Impulsif Sarira*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sumandiyo, Y Hadi.2012. *Bentuk Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media. Hal. 89-91
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan*. Bali: Nilacakra
- Yeniningsih, Taat Kurnita. 2018. *Pendidikan Seni Tari*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Yuandana, Tarich., Angga Fitriyono. 2022. *Tari Kreasi Anak Madura*. Sawahan: CV. Bayva Cendekia Indonesia
- Zizie, Partiwindari. 2021, *Tarian Sentak Belang Kaki Pada Sanggar Tari Malay Provinsi Riau*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

SITUS INTERNET

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/24/200000369/tari-kontemporer--pengertian-ciri-ciri-unsur-dan-fungsinya?page=all>

<https://uinmalang.ac.id/jelaskan-tentang-desain-broken-dalam-tari-kelompok/>

**L
A
M
P
I
R
A
N**

A. Foto hasil penelitian



B. Narasumber

Nama : Benedikta Sarinda Gahu S.Ag

Umur : 47 Tahun

Alamat : Desa Kemanasa, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka



C. Daftar Pertanyaan /Wawancara

Wawancara ibu Benekdita selaku guru seni budaya dan pegiat seni di malaka

1. Apakah cerita tujuh bidadari itu berdasarkan kisah nyata, atau hanya cerita dongeng yang dikenal masyarakat malaka?
2. Apakah cerita tujuh bidadari yang sekarang sudah sering ditarikan di malaka sebagai tarian garapan berasal dari cerita tujuh bidadari itu sendiri?

Penjelasan Narasumber:

Tarian Tujuh Bidadari / Feto Hitu

Ada tujuh bidadari yang rutun dari kahyangan setiap bulan purnama untuk mandi di kilam. Mereka datang bertuju dari yang sulung sampai yang bungsu. Mereka mandi dan bersenang-senang. Saat mandi mereka melepaskan sayap mereka dan pada saat itu seorang raja melihat ke 7 gadis cantik itu sedang mandi, dia sangat tertarik karena sangat cantik dan berniat mempersunting salah satu dari ke 7 bidadari itu. Akhirnya sang pangeran menemukan cara yang tepat yaitu

menyembunyikan sayap dari putri bungsu yang menurut pangeran ia adalah wanita yang paling cantik dari kakak-kakaknya. ketika sedang asik mandi. Pangeran telah mencuri sayap si bungsu. Setelah mandi dan semua sudah mengenakan sayap masing-masing, si bungsu sedih menangis dan mencari-cari sayapnya.. ke 6 kakaknya juga ikut mencari tapi tidak menemukannya. Hari makin pagi 7 bidadari harus kembali ke kahyangan tetapi bagaimana dengan adik bungsu yang sayapnya telah hilang, mereka terpaksa meninggalkannya sendirian di tepi danau, mereka sedih dan merasa tidak tega. Tetapi mereka hari kembali ke kahyangan seelum matahari terbit. Putri bungsu sedih sekali tetapi tiba-tiba munculah sang pangeran dan mengajaknya untuk hidup bersama. Akhirnya si bungsupun setuju dan dia dilamar oleh dayang-dayang dan dijemput menuju ke istana dan mereka hidup bahagia layaknya suami istri (Raja dan Ratu)

Cerita 7 bidadari setahu saya hanyalah sebuah cerita dongeng sehingga kami kembangkan menjadi sebuah tarian dan tarian 7 bidadari ini sudah populer di Malaka.



**UPT. PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

Nomor Pokok Perpustakaan: 5371002D2020114

Jl. Prof Dr. Herman Johannes, Penful Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang.

Website: <https://perpustakaan.unwira.com/> e-mail: lib.unwira@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 34/WM.H16/SK.CP/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Natalsya Vandana Sape
NIM : 17119085
Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan
Musik
Dosen Pembimbing : 1. Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
2. Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd, M.Pd
Judul Skripsi : "PENYAJIAN TARI FETO HITU PADA SANGGAR
TARI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS KATOLIK
WIDYA MANDIRA KUPANG (IMPLEMENTASI
TEKNIK TARI DESAIN CANON DAN BROKEN)"

Skripsi yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **25 (Dua Puluh Lima) %**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 26 Januari 2024

Kepala UPT Perpustakaan,


Suhendra, S.Ptk



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. San Juan, Gedung St. Yosef Freinademetz – Penful Timur
Web Site : <http://www.unwira.ac.id> email: info@unwira.ac.id
Kupang 85225 – Timor - NTT

N o m o r : 205/WM.H4.FKIP/IZ/X/2023
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kupang, 25 Oktober 2023

Kepada Yth. : Kaprodi Pendidikan Musik Unwira

di-
Tempat

Dengan Hormat,
Sesuai perihal di atas serta sesuai peraturan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang No. 01/WM.RK/6/1986, tentang penyusunan skripsi, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Natalsya Vandana Sape
Nomor Registrasi : 121 19 085
Jenjang / Semester : S1/IX
Program Studi : Pendidikan Musik

Dalam rangka penulisan skripsi berjudul : **"PENYAJIAN TARI FETO HITU PADA SANGGAR TARI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG (IMPLEMENTASI TEKNIK TARI DESAIN CANON DAN BROKEN"**.

Dengan lokasi penelitian : Prodi Pendidikan Musik Unwira

Demikian permohonan kami, atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan limpah terima kasih.



Tembusan :

- ① Yth. Rektor Cq. Warek I Unwira
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan
3. Arsip